Jurnal Pendidikan Inklusif Vol. 9 No. 5 (Mei, 2025)

EFEKTIVITAS KETERLIBATAN MAHASISWA ASISTENSI MENGAJAR DALAM KEGIATAN PONDOK RAMADHAN TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI KALISARI I SURABAYA

M.Rafli Reswara[1], Sediono[2]
Universitas Airlangga
e-mail: m.rafli.reswara-2021@fst.unair.ac.id[1]

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-5-31
Review : 2025-5-31
Accepted : 2025-5-31
Published : 2025-5-31

KATA KUNCI

Asistensi Mengajar, Pondok Ramadhan, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Mahasiswa Magang.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas keterlibatan mahasiswa asistensi mengajar dalam kegiatan Pondok Ramadhan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SD Negeri Kalisari I Surabaya. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa sebagai asisten pengajar memberikan dampak positif dalam membangun semangat belajar siswa serta menciptakan suasana kegiatan keagamaan yang lebih interaktif. Mahasiswa mampu menjadi figur panutan sekaligus sahabat belajar bagi siswa. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa asistensi mengajar mendukung penguatan karakter religius dan peningkatan hasil belajar dalam konteks non-formal seperti Pondok Ramadhan.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, melainkan juga mencakup pembentukan karakter dan spiritual siswa. Dalam konteks pendidikan dasar, pembentukan karakter religius menjadi salah satu aspek penting yang ditanamkan melalui berbagai kegiatan keagamaan, salah satunya adalah Pondok Ramadhan. Kegiatan ini rutin diselenggarakan oleh sekolah dasar di Indonesia selama bulan suci Ramadhan sebagai bentuk pembinaan akhlak, peningkatan pemahaman keagamaan, dan pembiasaan ibadah sejak dini (Suryani, 2021). Di sisi lain, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam dunia pendidikan melalui program asistensi mengajar. Mahasiswa yang mengikuti program ini tidak hanya berperan sebagai pelengkap tenaga pendidik, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran dan pendamping kegiatan siswa (Kemendikbudristek, 2020).

SD Negeri Kalisari I Surabaya merupakan salah satu sekolah yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan Pondok Ramadhan sebagai bagian dari program asistensi

mengajar. Keterlibatan mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendorong motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang lebih variatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Menurut Santrock (2011), motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang menyenangkan dan relasi positif antara siswa dengan pendidik, termasuk dengan pendamping seperti mahasiswa. Selain itu, prestasi belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh faktor internal seperti kecerdasan, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti metode pengajaran dan keterlibatan pendamping dalam proses belajar (Hamzah, 2011). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana efektivitas peran mahasiswa magang dalam mendukung kegiatan keagamaan sekolah, khususnya dalam konteks Pondok Ramadhan, terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas keterlibatan mahasiswa asistensi mengajar dalam kegiatan Pondok Ramadhan di SD Negeri Kalisari I Surabaya, dengan fokus pada perubahan motivasi dan hasil belajar siswa selama program berlangsung. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dan perguruan tinggi dalam mengembangkan kolaborasi yang lebih strategis dalam pelaksanaan program magang maupun kegiatan keagamaan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Lokasi penelitian berada di SD Negeri Kalisari I Surabaya, khususnya selama pelaksanaan kegiatan Pondok Ramadhan tahun 2025 yaitu selama 12 hari tanggal 6 maret 2025 hingga 21 maret 2025.

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subjek sebagai berikut.
1 mahasiswa magang yang bertugas sebagai asisten pengajar,
10 siswa random kelas I–VI sebagai peserta aktif kegiatan,
1 guru pembimbing Pondok Ramadhan.
Teknik pengumpulan data:

- Wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan mahasiswa magang untuk menggali persepsi serta pengalaman mereka selama kegiatan berlangsung.
- Observasi partisipatif terhadap proses pengajaran mahasiswa selama kegiatan keagamaan seperti tadarus, ceramah, hafalan doa, dan praktik ibadah.
- Dokumentasi berupa catatan evaluasi harian siswa, lembar kehadiran, serta foto kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterlibatan Mahasiswa Asistensi dalam Kegiatan Pondok Ramadhan

Mahasiswa magang mengambil peran aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti memandu tadarus, mengajar doa-doa harian, dan menyampaikan ceramah singkat. Para siswa merespons dengan antusias karena metode penyampaian yang komunikatif dan dekat dengan gaya mereka. Salah satu siswa mengatakan, "Kakak mahasiswa ngajarnya seru, jadi semangat ikut terus."

2. Dampak terhadap Motivasi Belajar Siswa

Siswa menunjukkan peningkatan motivasi dalam mengikuti kegiatan, yang terlihat dari kehadiran yang konsisten, keterlibatan aktif saat diskusi, serta keberanian dalam bertanya. Guru pembimbing menyampaikan bahwa siswa menjadi lebih bersemangat karena pendekatan mahasiswa yang bersifat personal dan ramah. Hal ini sejalan dengan

teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa keterlibatan emosional siswa dengan pendidik mempengaruhi minat dan semangat belajar (Santrock, 2011).

3. Pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa

Meskipun kegiatan bersifat non-akademik formal, guru menyampaikan bahwa nilai-nilai evaluasi keagamaan siswa seperti hafalan surat pendek dan pemahaman materi meningkat. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai rerata harian siswa dalam buku evaluasi harian kegiatan. Keterlibatan mahasiswa membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak kaku.

4. Tantangan dan Solusi

Beberapa mahasiswa mengalami kendala awal dalam menyusun materi yang sesuai dengan karakteristik siswa SD. Namun, bimbingan dari guru dan kolaborasi antar mahasiswa magang membantu mereka menyesuaikan diri dengan cepat. Hal ini menunjukkan pentingnya sinergi antara guru dan mahasiswa dalam keberhasilan program ini.

Berikut ini adalah salah satu dokumentasi dalam pembelajaran mengajar. Terlihat bahwa anak-anak sangat antusias dalam belajar.

KESIMPULAN

Keterlibatan mahasiswa asistensi mengajar dalam kegiatan Pondok Ramadhan di SD Negeri Kalisari I Surabaya terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Mahasiswa berperan sebagai pengajar sekaligus inspirator, menjadikan kegiatan keagamaan lebih hidup dan bermakna. Selain memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa, kegiatan ini juga memperkuat karakter religius siswa. Oleh karena itu, pelibatan mahasiswa dalam program keagamaan seperti Pondok Ramadhan perlu dipertahankan dan dikembangkan sebagai praktik pendidikan berbasis kolaborasi.

Saran

Sekolah disarankan untuk terus menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan keagamaan. Pihak kampus juga perlu memberikan pembekalan yang memadai kepada mahasiswa sebelum program asistensi mengajar, terutama dalam pendekatan kepada siswa sekolah dasar. Kegiatan Pondok Ramadhan sebaiknya dikembangkan dengan metode belajar yang inovatif agar lebih menarik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi efektivitas jangka panjang keterlibatan mahasiswa terhadap perkembangan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Hamzah, B. Uno. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Kemendikbudristek. (2020). Panduan Program Kampus Mengajar: Merdeka Belajar Kampus

Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
Santrock, J. W. (2011). Educational Psychology. Boston: McGraw-Hill.
Suryani, T. (2021). "Peningkatan Karakter Siswa melalui Kegiatan Pondok Ramadhan di Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 45–56.